

Nama : Annisa Nur Hidayah
NPM : 2113053056
Kelas : 4F
Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

UJIAN TENGAH SEMESTER

- 1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?**

Jawab :

menurut saya karena dalam paradigma PKN tersebut mengandung adanya tiga fungsi pokok dalam berdemokrasi yakni mengembangkan kecerdasan warga Negara (civic intelligence), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong adanya partisipasi warga Negara (civic participation). Dengan adanya paradigma baru tersebut dapat pula diperuntukan bagi anak yang ada di sekolah dasar (SD) karena dengan hal tersebut dapat memberikan pembelajaran demokrasi dengan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, emosional dan social. Siswa SD juga jadi mengerti tentang hal kecil mengenai demokrasi yang ada di Negara kita ini.

- 2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?**

Jawab :

Menurut saya karena dalam pembelajaran PKN SD mengandung tujuan yang salah satunya agar warga negara dapat memahami, bersikap dan berperilaku sesuai nilai-nilai yang ada pada Pancasila dan juga nilai-nilai hukum. Yang pada dasarnya nilai-nilai tersebut lahir dari kecerdasan dan keterampilan moral masyarakat, sehingga nilai-nilai hukum itu sendiri yang mengandung nilai, moral dan norma seperti yang saat ini kita pelajari di pembelajaran PKN SD.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab :

Teori belajar merupakan suatu teori yang di dalamnya mengandung tata cara pengaplikasian dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara guru dan siswa. Ada 4 teori belajar seperti

- a) Teori Belajar Behaviorisme
- b) Teori Belajar Kognitivisme.
- c) Teori Belajar Humanistik.
- d) Teori Belajar Konstruksivisme.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a) strategi pembelajaran**
- b) model pembelajaran**
- c) metode pembelajaran**
- d) media pembelajaran**

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab :

- a) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- b) Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman atau dasar dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

- c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang akan guru gunakan dalam kegiatan mengajar untuk menyampaikan materi supaya pembelajaran lebih menarik kepada peserta didik secara nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- d) Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu cara atau dapat diartikan juga sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran saling berhubungan satu dengan lainnya karena memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan pembelajaran yang bermutu bagi peserta didik. Hubungan antara strategi, model, metode dan media pembelajaran di ibaratkan sebagai satu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode dan teknik yang relevan selama proses pembelajaran.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanya.

Jawab :

A. Kelas rendah

1) Metode

Metode yang paling tepat untuk digunakan dikelas rendah ialah metode bermain, bercerita, dan metode bermain peran.

Alasan : Karena melalui metode pembelajaran tersebut siswa di kelas rendah dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki secara optimal, baik potensi fisik maupun mental intelektual dan spiritual. Dengan menerapkan metode tersebut pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dimengerti oleh siswa.

• **Kelebihan :**

- a) Sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang cenderung lebih sering belajar dengan bermain
- b) Dapat mendorong minat dan motivasi siswa untuk belajar
- c) Melatih kemandirian dan kedisiplinan siswa

• **Kekurangan :**

- a) Memerlukan strategi dan media yang disiapkan dengan matang dan baik.
- b) Membutuhkan ruang atau tempat sesuai tipe permainan
- c) Membutuhkan alat dan media bermain yang memadai

2) Media

Media yang paling tepat untuk digunakan dikelas rendah ialah media audio, media visual, media audio visual, media gambar dan media serbaneka

Alasan : Media dengan sifat visual dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar. Pemasangan gambar di papan tempel, pemutaran film, mendengarkan rekaman atau radio merupakan rangsangan-rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar. Dengan penggunaan media berbasis visual diharapkan dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media visual juga dapat melibatkan siswa secara langsung.

- Kelebihan :

- a) Proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan/isi pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami, serta siswa menguasai pelajaran dengan baik.
- c) Melengkapi pengalaman dasar siswa,
- d) Membangkitkan keinginan dan minat baru,
- e) Memecahkan masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

- Kekurangan :

Dalam penggunaannya media pembelajaran bersifat visual memiliki keterbatasan, karena proses pembelajaran berbasis visual hanya dapat memberikan beberapa gambar yang mewakili isi materi. Jika visual yang hendak digunakan tidak jelas atau tidak sesuai dengan materi pembelajaran, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi yang dipelajarinya.

3) Model

Model pembelajaran yang tepat diterapkan dikelas rendah ialah model pembelajaran demonstrasi.

Alasan : karena dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi menerapkan system mengajar menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana cara melakukan sesuatu kepada peserta didik.

- Kelebihan :

- a) Demonstrasi dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.

- b) Demonstrasi dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- c) Demonstrasi dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam lingkungan sekitar. Dengan demikian, peserta didik dapat lebihmeyakini kebenaran materi pelajaran.
- d) Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihathasilny
- Kekurangan :
 - a) Peserta didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
 - b) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
 - c) Sukar dimengerti apabila didemonstrasikan oleh guru yang kurangmenguasai materi.
 - d) Demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpapersiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapatmenyebabkan model ini tidak efektif lagi

B. Kelas tinggi

1) Metode

Metode yang paling tepat diterapkan dikelas tinggi ialah metode ceramah, resitasi, eksperimen dan studi kasus.

Alasan : karena pada kelas tinggi siswa sudah mulai memahami berbagai permasalahan yang ada disekitarnya. Dengan metode tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk berfikir kritis dalam belajar

- Kelebihan :
 - a) Praktis dari sisi persiapan
 - b) Efisien dari sisi waktu dan biaya
 - c) Dapat menyampaikan materi yang banyak
- Kekurangan :
 - a) Fasilitas pembelajaran kurang memadai
 - b) Sumber belajar yang terbatas

2) Media

Media yang paling tepat diterapkan dikelas tinggi ialah media pembelajaran dengan menggunakan pengalaman atau peristiwa dan juga cerita kasus yang mengandung dilema moral atau relitas

Alasan : karean dalam penggunaan media pembelajaran yang bersifat peristiwa atau kasus yang mengandung nilai moral atau realitas dapat di gunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dengan sifat moral agar lebih mudah dimengerti oleh siswa yang biasanya berupa suatu kasus atau permasalahan yang didalamnya terdapat nilai dan moral dan harus dimengerti oleh siswa.

- Kelebihan :
 - a) Media bersifat nyata dan berhubungan dengan kehidupan siswa, sehingga mudah dimengerti oleh siswa dan dapat menarik minat siswa untuk belajar
 - b) Konsep sesuai dengan kebutuhan siswa
 - c) Memupuk sifat kreativitas siswa
 - d) Meningkatkan pemahaman siswa
 - e) Memupuk kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dan memahami suatu pesan moral
- Kekurangan :
 - a) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya,
 - b) Membutuhkan cukup waktu untuk persiapan pembelajaran.

3) Model

Model pembelajaran yang paling tepat diterapkan dikelas tinggi ialah model Model Contextual Teaching Learning (CTL), Model Kegiatan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan, Model Pembelajaran Induktif, Model Pembelajaran Deduktif.

Alasan : karena dengan menggunakan model tersebut siswa dapat belajar relating (belajar dalam kehidupan nyata), experiencing (belajar dalam konteks eksplorasi, penemuan dan penciptaan), applying (belajar dengan menyajikan pengetahuan untuk kegunaannya), cooperating (belajar dalam konteks interaksi kelompok), dan transferring (belajar dengan menggunakan penerapan dalam konteks baru atau konteks lain)

- Kelebihan :
 - a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
 - b) Mendorong siswa untuk berfikir kritis dan kreatif

- Kekurangan :

Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas didasarkan pada kebutuhan siswa padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan siswanya berbeda-beda sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaiannya siswa tadi tidak sama